

## **ABSTRAK**

Pemenuhan ketahanan pangan di Indonesia telah menjadi agenda penting sejak era prareformasi. Salah satu kendala utama dalam mencapai ketahanan pangan yang ideal adalah laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. World Food Programme (WFP) awalnya dibentuk sebagai program penyaluran bantuan pangan ke wilayah terdampak bencana. Namun, seiring berkembangnya kompleksitas permasalahan global, WFP diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan kini berada di bawah Majelis Umum. Di Indonesia, sejak tahun 2012, WFP mengalihkan perannya dari penyedia bantuan langsung menjadi mitra strategis yang mendukung pemerintah dalam perumusan kebijakan pangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis peran WFP dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Teori yang digunakan meliputi teori ketahanan pangan, teori pembangunan, dan liberalisme institusional dalam hubungan internasional. Data diperoleh melalui studi pustaka dan analisis dokumen, serta dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WFP berkontribusi signifikan dalam penyusunan kebijakan, peningkatan kapasitas institusi nasional, dan penguatan sistem monitoring ketahanan pangan di Indonesia.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Indonesia, WFP, Organisasi Internasional

## **ABSTRACT**

*The fulfillment of food security in Indonesia has been a critical agenda since the pre-reformation era. One of the main obstacles to achieving optimal food security is the rapid population growth. The World Food Programme (WFP) was initially established as a food aid program for disaster-affected areas. However, as global challenges have become increasingly complex, WFP has been officially recognized by the United Nations and now operates under the General Assembly. Since 2012, WFP has shifted its role in Indonesia from providing direct food assistance to becoming a strategic partner that supports the government in formulating food-related policies. This study employs a descriptive qualitative method using a case study approach to analyze the role of WFP in supporting food security in Indonesia. The theoretical framework includes food security theory, development theory, and institutional liberalism in international relations. Data are obtained through literature review and document analysis, and analyzed thematically. The findings indicate that WFP plays a significant role in policy formulation, institutional capacity building, and strengthening food security monitoring systems in Indonesia.*

*Keywords: food security, Indonesia, WFP, International Organization*